



KONTRIBUSI CARA BELAJAR MAHASISWA TERHADAP NILAI UJIAN AKHIR MATA KULIAH PENGANTAR TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS BATURAJA

Eriyanti✉

Universitas Baturaja, Sumatera Selatan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2015
Disetujui Agustus 2015
Dipublikasikan September 2015

Keywords:
How To Learn; Contribute;
Learning; Educational
Technology Introduction

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi cara belajar mahasiswa dengan hasil belajar yang di dapatkan mahasiswa dalam belajar selama satu semester. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *ex post facto*. Dalam penelitian ini, tips cara belajar mandiri sudah efektif karena tingkat keberhasilan sudah tercapai dan mahasiswa lebih termotivasi dalam belajar. Keefektifan cara dan gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan tentang suatu usaha dari sistem yang dirancang untuk melibatkan mahasiswa secara aktif, dan mandiri dalam mata kuliah pengantar teknologi pendidikan Hasil uji-r menyatakan bahwa ada korelasi yang positif antara cara belajar dengan hasil belajar yang di dapat mahasiswa.

Abstract

This research aims to determine how students' learning results obtained by students in studying for one semester. This research, tips on how to self learning have been effective because the rate of success has been reached and the students are more motivated to learn. The effectiveness of ways and styles of learning are referred to in this research is the success of business system that is designed to engage students actively and independently in the course of introduction of educational technology test result-r stated that there is a positive correlation between learning with learning outcomes obtained by student.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
E-mail: Mandeabqari@gmail.com

ISSN 0216-0847

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana tertuang bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan undang-undang menghendaki penyelenggaraan pendidikan yang ideal. Menurut Syaiful Sagala (2013:4) Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran serta latihan yang berlangsung disekolah dan luar sekolah.

Setiap satuan pendidikan memiliki sistem untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem pendidikan tinggi jika dilihat sebagai sebuah proses maka sistem ini akan memiliki empat tahapan pokok yaitu (1) Masukan; (2) Proses; (3) Luaran; dan (4) hasil ikutan (*outcome*). yang termasuk dalam katagori masukan antara lain adalah dosen, peserta didik, buku, staf administrasi dan teknisi, sarana dan prasarana, dana , dokumen kurikulum, dan lingkungan. Mengembangkan potensi mahasiswa secara utuh dan optimal adalah tanggung jawab pengelola pendidikan. Oleh sebab itu dalam pembelajaran dosen bertanggung jawab menciptakan situasi yang mendorong peran aktif peserta didik untuk belajar secara berkelanjutan atau sepanjang hayat. Dosen hendaklah dapat menentukan metode yang paling efektif untuk proses belajar mengajar tertentu sesuai dengan tujuan instruksional. yang harus dicapai.

Salah satu faktor yang menentukan hasil belajar adalah cara belajar. Cara belajar merupakan bagaimana peserta didik melaksanakan kegiatan belajar. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Masalah cara belajar ini perlu mendapat perhatian karena dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis

meneliti tentang “Kontribusi Cara Belajar Mahasiswa Terhadap Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015 pada Mata Kuliah Pengantar Teknologi Pendidikan di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja”

Belajar merupakan upaya peserta didik memperoleh sikap pengetahuan dan tingkah laku yang baru. Belajar juga apat dikatakan suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman. Makin banyak pengalaman dirpeoleh seseorang dengan demikian ia telah belajar. Menurut Hanafiah dan Suhana (2010:6) “Belajar adalah proses perubahan perilaku, berkat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.

Purwanto (2007:118) mengatakan bahwa “...cara belajar yang baik jika sambil belajar mahasiswa membuat pertanyaan-pertanyaan sendiri, dan kemudian menjawabnya berdasarkan apa yang telah dipelajarinya.” Seorang mahasiswa akan mempunyai hasil belajar yang baik bila memiliki kesadaran atas tanggung jawab belajar dan cara belajar yang digunakan cukup efektif dan efisien.

Syaiful (2008:61) Kiat-kiat belajar sendiri sebagai berikut :

- 1) Mempunyai fasilitas dan perabot belajar

Fasilitas dan perabot belajar ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang.

- 2) Mengatur waktu belajar

Mengatur waktu belajar dapat dijadikan pedoman yang sesuai dengan kebutuhan dalam belajar sendiri.

- 3) Mengulangi bahan pelajaran

Setelah pulang kuliah jangan lupa untuk mengulangi bahan pelajaran dirumah. Belajar dengan cara mengulangi bisa dibantu dengan membandingkan bahan pelajaran yang baru saja diserap dengan buku paket bagi pelajar dan literature wajib atau penunjang bagi mahapeserta didik sangat membantu.

- 4) Menghafal bahan pelajaran

Dalam belajar, menghafal merupakan salah satu kegiatan dalam rangka penguasaan bahan pelajaran. Bahan pelajaran yang harus dikuasai tidak hanya dengan cara mengambil intisarinya (pokok pikirannya), tetapi ada juga bahan

pelajaran yang harus dikuasai dengan cara menghafalnya.

5) Membaca buku

Kegiatan membaca adalah kegiatan yang paling banyak dilakukan selama menuntut ilmu dikuliah. Masalah membaca merupakan keharusan bagi pelajar atau mahasiswa, tetapi persoalan cara membaca yang baik dan efisien merupakan masalah bagi pelajar.

6) Membuat ringkasan dan ikhtisar

(a) Ringkasan

Ringkasan atau sering juga disebut dengan istilah *precis* adalah bentuk singkat atau ringkas dari sebuah karangan yang masih memperlihatkan sosok dasar dari aslinya.

(b) Ikhtisar

Ikhtisar pada dasarnya sama dengan ringkasan. Keduanya bertujuan mengambil bentuk kecil dari sebuah karangan panjang.

7) Mengerjakan tugas

Saat menuntut ilmu dilembaga pendidikan formal, baik pelajar atau mahasiswa didik tidak dapat melepaskan diri dari keharusan mengerjakan tugas-tugas studi.

8) Memanfaatkan perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu istilah yang tidak asing bagi setiap orang, terutama bagi pelajar. Perpustakaan sebagai berhimpunnya sejumlah literatur (buku) yang diperuntukkan bagi mereka yang kehausan ilmu. Karena perpustakaan merupakan “jantungnya” dunia pendidikan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *ex post facto* yang menurut Sudjana (2009:56) adalah “Metode penelitian menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel x telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat.” Adapun dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi variabel bebas (cara belajar) yang dilihat melalui angket yang disebar dan variabel terikat (nilai UAS).

Menurut Arikunto (2010:161) “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sesuai dengan pendapatan di atas maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

No	Variabel Bebas (x)	Variabel Terikat (y)
1	Cara belajar mahasiswa	Nilai UAS

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kuesioner

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dan alat pengumpulan data adalah angket (daftar pertanyaan). Sugiyono (2010:199) mengemukakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Angket tersebut untuk mengetahui informasi dari responden tentang pribadi responden.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang dimaksud dokumentasi menurut Arikunto (2010:274) adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda

dan sebagainya”. Untuk melihat catatan yang sudah ada peneliti dapat mengambilnya dari nilai raport dan sebagainya. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang Nilai UAS mahasiswa Semester I Tahun Akademik 2014/2015 yang menjadi peserta mata kuliah Pengantar Teknologi Pendidikan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *korelasi produk moment*. Menurut Anas Sudijono (2011:220) rumus teknik analisis *product moment*.

Model dan pembahasan

1. Deskripsi Cara Belajar Mahasiswa

Pengambilan data angket untuk mengukur cara belajar mahasiswa dilakukan sebanyak satu kali. Angket dilakukan untuk melihat cara belajar

mahasiswa. Data hasil angket dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket Cara Belajar Mahasiswa

Keterangan	Interval Nilai	Kriteria	Jumlah Mahasiswa/Orang	Persentase
Angket belajar a.1.1	cara kelas 80 - 100 70-79 40-69	Baik Sedang Buruk	4 23 4	12,90% 74,20% 12,90%
Jumlah			31 Orang	
Angket belajar a.1.2	cara kelas 80 - 100 70-79 40-69	Baik Sedang Buruk	6 5 15	23,07% 19,23% 57,69%
Jumlah			26 orang	
Angket belajar d.1.3	cara kelas 80 - 100 70-79 40-69	Baik Sedang Buruk	2 4 2	25% 50% 25%
Jumlah			8 Orang	
Angket belajar c.1.4	cara kelas 80 - 100 70-79 40 - 69	Baik Sedang Buruk	0 10 5	0% 66,67% 33,3%
Jumlah			15 orang	

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bagaimana bahwa cara belajar mahasiswa, dapat dilihat pada angket bahwa jumlah mahasiswa dengan cara belajarnya baik ada 4 orang dengan persentase 12,90%, untuk kelas a.1.1. 6 orang kelas a.1.2 dengan prosentase 23,07%, pada kelas d.1.3 terdapat 2 orang untuk mahasiswa dengan cara belajarnya baik dengan prosentase 25% dan 0% untuk kelas c.1.4.

Untuk mahasiswa dengan gaya belajar sedang terdapat 33 orang dengan persentase 74,20%, untuk kelas a.1.1. 5 orang kelas a.1.2 dengan prosentase 19,23%, pada kelas d.1.3 terdapat 4orang untuk mahasiswa dengan cara belajarnya baik dengan prosentase 50% dan 10orang untuk kelas c.1.4 dengan prosentase 66,67%.

Pada angket yang menunjukkan jumlah mahasiswa dengan cara belajarnya buruk ada 4 orang dengan persentase 12,90%, untuk kelas a.1.1. 15 orang kelas a.1.2 dengan prosentase 57,69%, pada kelas d.1.3 terdapat 2 orang untuk mahasiswa dengan cara belajarnya baik dengan prosentase 25% dan 5 orang dengan prosentase 33,33% untuk kelas c.1.4.

Deskripsi Test Belajar Mahasiswa

Pengambilan data tes hasil belajar mahasiswa dilakukan diakhir semester guna mengetahui tingkat pemahaman serta untuk mengetahui korelasi cara belajar mahasiswa dengan hasil belajar yang dicapai. Data hasil test dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini ;

Tabel 2. Hasil Tes Belajar Mahasiswa

Keterangan	Interval Nilai	Kriteria	Jumlah Mahasiswa/Orang	Persentase
Angket belajar a.1.1	cara kelas 0 - 64 65 -79 80 - 100	Rendah sedang Tinggi	4 23 4	12,90% 74,20% 12,90%
Jumlah			31 Orang	
Angket belajar	cara kelas 0 - 64 65 -79	Rendah sedang	15 5	57,69% 19,23%

a.1.2	80 - 100	Tinggi	6	23,07%
Jumlah			26 orang	
Angket	cara 0 - 64	Rendah	2	25%
belajar	kelas 65 -79	sedang	4	50%
d.1.3	80 - 100	Tinggi	2	25%
Jumlah			8 Orang	
Angket	cara 0 - 64	Rendah	5	33,3%
belajar	kelas 65 -79	sedang	10	66,67%
c.1.4	80 - 100	Tinggi	0	0%
Jumlah			15 orang	

Dari tabel 2 diatas menunjukkan hasil test mahasiswa pada akhir semester, jumlah mahasiswa dengan nilai hasil test tinggi ada 4 orang dengan persentase 12,90%, untuk kelas a.1.1. 6 orang kelas a.1.2 dengan prosentase 23,07%, pada kelas d.1.3 terdapat 2 orang untuk mahasiswa dengan hasil test tinggi dengan prosentase 25% dan tidak ada yang mendapatkan hasil test yang tinggi untuk kelas c.1.4 atau 0%.

Untuk mahasiswa dengan hasil test sedang terdapat 33 orang dengan persentase 74,20%, untuk kelas a.1.1. 5 orang kelas a.1.2 dengan prosentase 19,23%, pada kelas d.1.3 terdapat

4orang untuk mahasiswa dengan hasil belajarnya sedang dengan prosentase 50% dan 10orang untuk kelas c.1.4 dengan prosentase 66,67%.

Pada test yang menunjukkan jumlah mahasiswa dengan cara hasil belajar rendah ada 4 orang dengan persentase 12,90%, untuk kelas a.1.1. 15 orang kelas a.1.2 dengan prosentase 57,69%, pada kelas d.1.3 terdapat 2 orang untuk mahasiswa dengan hasil belajar dengan prosentase 25% dan 5 orang .

Dari hasil angket dan hasil test mahasiswa, maka di dapat hasil perhitungan korelasinya sbb:

Tabel 3. Hasil Perhitungan

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.748
	N	80	80
Y	Pearson Correlation	.748	1
	N	80	80

Tabel di atas menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel (0.05:80)}$. Maka dapat disimpulkan bahwa r tabel untuk signifikansi 5% N 80 sebesar 0,220 sedangkan r hitung sebesar 0,748 sehingga ada korelasi yang positif antara cara belajar dengan hasil belajar.

Sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima atau Ada kontribusi yang signifikan antara cara belajar mahasiswa belajar mahasiswa terhadap nilai ujian akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015 Mata Kuliah Pengantar Teknologi Pendidikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan dan kajian selama melakukan penelitian peneliti menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan mengetahui cara belajar mahasiswa. Kelebihan yang pertama adalah kegiatan belajar menjadi lebih teratur dan terkontrol. Kelebihan lain dari metode ini adalah mahasiswa terbiasa melakukan refleksi dari setiap pembelajaran.

Mengetahui cara belajar mahasiswa dalam penelitian di Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Unbara memiliki kontribusi yang positif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hal

ini ditunjukkan dengan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Keefektifan dari cara belajar dapat dilihat dari tingkat kemandirian belajar, ketertarikan mahasiswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar yang di capai. Hal ini senada dengan pendapat dari Soemosasmito dalam Trianto (2009: 20) yang menyatakan bahwa suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa persyaratan utama keefektifan pembelajaran, yaitu: (1) Presentasi waktu belajar mahasiswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM; (2) rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara mahasiswa; (3) ketepatan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan mahasiswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan, dan (4) mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif. Hal ini sejalan dengan teori keefektifan menurut tindakan Poerwadarminta (1999: 115). Keefektifan adalah keadaan berpengaruh, keberhasilan terhadap usaha dan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Dalam penelitian ini, tips cara belajar mandiri sudah efektif karena tingkat keberhasilan sudah tercapai dan mahasiswa lebih termotivasi dalam belajar. Keefektifan cara dan gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan tentang suatu usaha dari sistem yang dirancang untuk melibatkan mahasiswa secara aktif, dan mandiri dalam mata kuliah pengantar teknologi pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang memiliki cara belajar yang baik, menghasilkan nilai yang baik pula di hasil belajarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa ada korelasi yang positif antara cara belajar dengan hasil belajar yang di dapat mahasiswa. Nilai yang diperoleh dalam penelitian ini menjelaskan bahwa ada korelasi yang positif antara mahasiswa yang belajar dengan cara belajar yang baik dengan hasil belajar yang diperoleh di akhir semester pada mata kuliah pengantar teknologi pendidikan semester I Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Unbara. Skor r hitung pada penelitian ini yaitu 0,748 dimana r tabel untuk jumlah peserta 80 dengan signifikansi 5% sebesar 0,220. Jadi dapat disimpulkan bahwa cara belajar yang baik berkorelasi positif dengan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa di akhir semester. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa Ada kontribusi yang signifikan antara cara belajar mahasiswa belajar mahasiswa terhadap nilai ujian akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015 Mata Kuliah Pengantar Teknologi Pendidikan terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- W.J.S., Poerwadarminta. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.